

ABSTRAK

Desentralisasi fiskal diartikan sebagai penyerahan fungsi pengeluaran dan pendapatan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah (Syahrudin,2006). Dengan adanya desentralisasi fiskal ini terdapat pemisahan yang jelas dan tegas dalam urusan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Syahrudin(2006) telah membuktikan bahwa desentralisasi fiskal menghasilkan manfaat ekonomibagi negara seperti peningkatan tingkat pertumbuhan, peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sumberdaya serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Judul penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Desentralisasi Fiskal Dan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2012 s/d 2014. Alasan dipilihnya Sulawesi Tenggara karena melihat masih banyak terdapat daerah-daerah otonomi yang hasil pelaporan keuangannya masih berada jauh dari opini audit yakni Wajar Tanpa Pengecualian.

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode analisis dan uji regresi berganda. Sampel yang digunakan adalah data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara pada tahun 2012 s/d 2014, yang terdiri dari 12 kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. dengan menggunakan *purposif sampling*.

Hasil analisis regresi ketiga hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat satu hipotesis yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yakni kinerja daerah terhadap Akuntabilitas.

Sedangkan dua hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada akuntabilitas yakni pada variable kemandirian dan ketergantungan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja daerah yang baik akan menghasilkan opini audit yang baik, sedangkan kemandirian dan ketergantungan yang tinggi tidak terkait langsung dengan penerimaan opini laporan keuangan pemda.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Kemandirian, Ketergantungan dan Kinerja

ABSTRACT

Fiscal decentralization is defined as a handover function expenditures and revenues of the central government to regional governments (Syahrudin, 2006). With the fiscal decentralization there is a clear separation and firm in financial dealings between central and local government. Syahrudin (2006) have proved that fiscal decentralization generates economic benefits for countries such as increased growth rate, improved effectiveness and efficiency of resource management and increase public participation in decision-making. This research was aimed to find out Fiscal Decentralization And Performance Against Local Government Finance Accountability Reporting Southeast Sulawesi Province in 2012 s/d 2014. The Reason for choosing Southeast Sulawesi because seeing there are still many areas of autonomy that its financial reporting results are still far from the audit opinion Unqualified.

The research methods writer use the method of analysis and regression test. Samples used is the Local Government Finance Report (LKPD) Regency/City in Sulawesi Tenggara pada of 2012 s/d in 2014, which consisted of 12 districts/cities in Southeast Sulawesi. By using purposive sampling.

Regression analysis showed that three hypotheses there is one hypothesis that has a positive and significant effect on the performance of local accountability. While the two hypotheses indicate that there is no significant effect on the accountability of the variable independence and dependence. This indicates that the performance areas that will generate a good audit opinion, while the independence and the high dependence not directly related to receipt of government financial statements of opinion.

Keywords: Accountability, Independence, Dependence, and Performance